

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian yang dilakukan. Tempat penelitian yang diteliti dalam penelitian ini berlokasi di dekat Kawasan Pasar Ciputat, Jln Dewi Sartika No 18 A Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat. Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan terhitung dari bulan febuari sampai Juli 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sugiyono (2017) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan secara naturalistik, karena pendekatan ini dilakukan secara natural atau alamiah, sedangkan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan serta menjawab persoalan terkait peristiwa dan fenomena penelitian.

Maka, penelitianata kualitatif yang digunakan peneliti berupa data-data penyajian secara deskriptif penjabaran dengan kata-kata. Peneliti mengamati dan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dan menggali informasi dari subjek. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif penulis dapat melakukan pendekatan dengan subjek penelitian agar dapat mengeksplorasi lebih dalam bagaimana peranan komunitas Al-Ikhlas dalam penanaman nilai kegamaan anak jalanan di Ciputat Tangerang Selatan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stratgeis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini harus berdasarkan fakta yang akurat sehingga data-data yang didapat menjadi pembuktian dalam penarikan kesimpulan.

Metode yang digunakan antara lain:

A. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk menyarankan peneliti untuk secara langsung ke lokasi penelitian atau lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengamati segala hal yang berhubungan dengan tempat, waktu peristiwa, pelaku, ruang, kegiatan dan perasaan (Sugiyono, 2012)

Maka disimpulkan bahwa metode observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung lokasi penelitian. Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu, peneliti memantau kegiatan belajar yang dilakukan oleh Al-Ikhlas. Hal ini agar mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan dan membuktikan kebenarannya bahwa adanya peran komunitas Al-Ikhlas dalam penanaman nilai keagamaan untuk anak-anak jalanan di Ciputat Tangerang Selatan.

B. Metode Wawancara

Pada penelitian kualitatif wawancara adalah salah satu teknik yang sangat diperlukan untuk mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukan. Adapun pengertian wawancara menurut Sugiyono (2018) yaitu teknik yang dapat digunakan apabila peneliti ingin untuk melaksanakan studi dengan tujuan untuk menemukan masalah yang perlu untuk dikaji. Maka dapat disimpulkan dari penjelasan ini metode wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dan memperjelas atau melengkapi data antara peneliti dan narasumber (subjek) dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara oleh komunitas Al-Ikhlas dan anak jalanan untuk informasi yang diperlukan dengan alat bantuan seperti perekam suara.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang biasa digunakan untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk dokumen, gambar yang berfungsi sebagai laporan atau keterangan pada suatu penelitian (Sugiyono, 2008). Maka disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi juga sebagai informasi yang terkait sebagai alat bukti dari sumber-sumber akurat yang ada di lapangan. Adapun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa gambar dan foto yang peneliti ambil dilokasi penelitian dengan menggunakan alat bantuan *handphone*.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang apa yang terjadi di lapangan atau situasi penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2017) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang diinginkan untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, pemilihan atau penentuan Informan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Adapun berikut merupakan kriteria dalam penentuan Informan yang dicari tahu informasinya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun subjek penelitian ini ada 7 Informan yaitu 4 pengurus komunitas Al-Ikhlas. Selanjutnya 3 anak jalanan yang telah mengikuti pengajaran oleh komunitas Al-Ikhlas Ciputat selama 5 Tahun.

Tabel 3.1 Penentuan Informan

No.	Nama	Status
1.	YN	Ketua TPA Al-Ikhlas (Penyuluh KUA)
2.	ME	Sekretaris TPA Al-Ikhlas (Penyuluh KUA)
3.	AN	Tenaga Pengajar TPA Al-Ikhlas (Penyuluh KUA)
4.	DY	Bendahara TPA Al-Ikhlas (Penggegas)
5.	Informan A	Peserta didik TPA Al-Ikhlas (Anak Jalanan)
6.	Informan B	Peserta didik TPA Al-Ikhlas (Anak Jalanan)
7.	Informan C	Peserta didik TPA Al-Ikhlas (Anak Jalanan)

3.5 Validasi Data

Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang diteliti. Triangulasi bertujuan untuk melacak perbedaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lain. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan, kemudian hasil perbandingan dideskripsikan dan di analisis setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018) mendefinisikan analisis data sebagai suatu proses pencarian serta penyusunan secara teratur yang telah di dapat berbasarkan dari catatan, lapangan, hasil wawancara dengan Informan dan dokumentasi. Kemudian data yang telah di pilah kedalam kategori kemudian dijabarkan pada unit-unit, dan dilakukan sintesa, disusun ke dalam suatu pola, lalu dipilih data mana yang penting dan mempelajari langkah terakhir dengan membuat kesimpulan agar dapat memudahkan pemahaman oleh orang lain atau diri sendiri.

Maka disimpulkan bahwa teknik analisis data penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan hasil wawancara kepada informan dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Teknik analisis data kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman menyatakan bahwa pada kegiatan analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai pada tahap akhir (penyelesaian). Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Sugiyono (2017) mendefinisikan bahwa reduksi data merupakan proses untuk menyempurnakan data yang ada, dapat mengurangi data yang dirasa kurang diperlukan serta yang tidak relevan pada proses penelitian dan dapat menambahkan data apabila merasa kurang terkait data yang diperoleh. Reduksi data yaitu aktivitas membuat rangkuman merujuk pada hal-hal pokok dan memfokuskan terhadap hal-hal yang mempunyai kepentingan dan mencari tema atau pola.

Maka disimpulkan bahwa data yang didapatkan dari hasil lapangan memiliki jumlah yang banyak, jadi penggunaan reduksi data untuk meringkasnya, memilih sesau hal yang penting dan fokus pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema kemudian menghilangkan hal – hal yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data diperlukan untuk penelitian karena akan membantu memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Pada penyajian data penelitian kualitatif digunakan dalam bentuk bagan, flowchart, singakatan dan lainnya (Sugiyono,2017). Maka disimpulkan setelah melakukan reduksi kemudian tahap selanjutnya adalah penyajian data untuk memberikan penarikan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk table dan bagan secara detail agar data mudah dimengerti.

3. Conclusion Drawing atau Verification (Menarik kesimpulan)

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Bertujuan untuk mengetahui makna dari informasi yang telah disajikan. Analisis data kualitatif merupakan data yang berkelanjutan dari reduksi data kemudian penyajian data menjadi gambaran keberhasilan secara sistematis sebagai kegiatan analisis. Data yang telah di analisis mendeskripsikan fakta yang terdapat di lapangan kemudian disimpulkan ke intinya. Maka dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang suatu subjek maka perlu mengumpulkan seluruh data dari berbagai sumber di lapangan seperti wawancara dan dokumentasi.